




Research Article

Model Perencanaan dan Implikasinya Terhadap Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam

A Sibron¹, M.Sirozi²

1. UIN Raden Fatah Palembang
E-mail: sibronahmad99@gmail.com 
2. UIN Raden Fatah Palembang
E-mail: m.sirozi@radenfatah.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 25, 2025
Accepted : November 12, 2025

Revised : October 27, 2025
Available online : December 10, 2025

How to Cite: A Sibron and M.Sirozi (2025) "Planning Models and Their Implications for the Development of Islamic Educational Institutions", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(4), pp. 1709–1718. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i4.1831.

Planning Models and Their Implications for the Development of Islamic Educational Institutions

Abstract. Educational planning is a crucial aspect of developing Islamic educational institutions. This article discusses holistic, adaptive, and flexible educational planning models and their implications for the development of Islamic educational institutions. This research employs a library research method by gathering data from relevant literature. The findings indicate that planning involving active stakeholder participation, integrating technology, and guided by visionary leadership can enhance educational quality, resource management efficiency, and institutional adaptability to global

challenges. The article identifies several planning models, such as comprehensive, target setting, and PPBS models, which are relevant for application in Islamic educational institutions. These findings emphasize the importance of participatory and structured planning patterns in improving the overall quality of educational institutions.

Keywords: Educational Planning, Islamic Educational Institutions, Planning Models, Stakeholders, Technology, Educational Quality.

Abstrak. Perencanaan pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Artikel ini membahas model-model perencanaan pendidikan yang holistik, adaptif, dan fleksibel, serta implikasinya terhadap perkembangan lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang melibatkan stakeholder secara aktif, mengintegrasikan teknologi, dan dipimpin oleh kepemimpinan visioner dapat meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi pengelolaan sumber daya, dan adaptabilitas lembaga dalam menghadapi tantangan global. Artikel ini mengidentifikasi beberapa model perencanaan, seperti model komprehensif, target setting, dan PPBS, yang relevan untuk diterapkan pada lembaga pendidikan Islam. Temuan ini menegaskan pentingnya pola perencanaan yang partisipatif dan terstruktur dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Kata Kunci : Perencanaan Pendidikan, Lembaga Pendidikan Islam, Model Perencanaan, Stakeholder, Teknologi, Kualitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan merupakan aspek krusial dalam pengembangan sebuah lembaga, termasuk dalam lembaga pendidikan Islam¹. Pola perencanaan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan keberlanjutan lembaga². Dalam konteks pendidikan, perencanaan mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum, pengelolaan sumber daya, hingga strategi pengajaran. Perencanaan yang baik tidak hanya berfokus pada pencapaian tujuan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan visi jangka panjang lembaga pendidikan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam akan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal dan kebutuhan internal³.

Selain itu, perencanaan yang partisipatif, dari berbagai stakeholder seperti guru, siswa, dan orang tua dilibatkan dalam proses perencanaan, dapat meningkatkan

¹ Mochamad Nurcholiq, "PERENCANAAN STRATEGIS LEMBAGA PENDIDIKAN (Studi Kasus Pembelajaran Mandiri Integratif Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang)," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 196–211, <https://doi.org/10.32478/leadership.v4i2.1798>.

² Luthfie Noor Fithriasari and Muhammad Yahya Ashari, "Peran Perencanaan Dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam Modern," *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2023): 1–10, <https://doi.org/10.61181/ats-tsaqofi.v5i2.321>.

³ Kasmawati, "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Idaarah* 3, no. 1 (2019): 138–47.

rasa memiliki dan komitmen terhadap implementasi program⁴. Keterlibatan stakeholder juga memungkinkan adanya berbagai perspektif yang dapat memperkaya proses perencanaan dan menghasilkan solusi yang lebih komprehensif. Teknologi juga memainkan peran penting dalam perencanaan pendidikan. Dengan kemajuan teknologi, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan berbagai alat dan platform untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses perencanaan⁵. Misalnya, penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) dapat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan secara lebih terstruktur dan terorganisir⁶.

Perencanaan pendidikan pada hakikatnya adalah proses pemilihan yang sistematis, analisis yang rasional mengenai apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, siapa pelaksananya dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan lebih efektif dan efisien⁷. Dalam Pendidikan Islam modern, pentingnya adanya perencanaan (planning), karena perencanaan merupakan penentu arah dalam pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan⁸. Menurut Putra⁹ pendidikan Islam memiliki tanggung jawab penting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap bertahan di era globalisasi.

Dengan demikian, penting dan menarik dilakukan penelitian untuk mengetahui model perencanaan yang holistik, adaptif, dan fleksibel yang dapat mempengaruhi perkembangan lembaga pendidikan Islam, serta implikasi dari penerapan model perencanaan tersebut terhadap kualitas pendidikan yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian studi kepustakaan (Library Research). Penelitian kepustakaan dengan cara penelitian mengumpulkan informasi dan data dari buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan¹⁰. Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang

⁴ Ali Mustopa Yakub Simbolon Mustopa and Iswanti Iswanti, "Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Era Disrupsi," *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1565>.

⁵ Mustopa and Iswanti.

⁶ Luthfie Noor Fithriasari and Muhammad Yahya Ashari, "Peran Perencanaan Dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam Modern."

⁷ Yati & Budiarti, "Perencanaan Pendidikan Islam: Model Dan Metode Perencanaan Pendidikan," *At-Tazakki* 4, no. 2 (2020): 210–21.

⁸ Luthfie Noor Fithriasari and Muhammad Yahya Ashari, "Peran Perencanaan Dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam Modern."

⁹ Erik Hadi Putra, "Rencana Strategis Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 83, <https://doi.org/10.30983/al-marsus.viii.6473>.

¹⁰ Sari Astuti, Luthfia Afrianni, and Indah Fathyyah Cahyani, "A Library Research: The Implementation of Genre Based Approach in Indonesian Vocational High Schools," *JOLADU: Journal of Language Education* 1, no. 2 (2023): 39–43, <https://doi.org/10.58738/joladu.vii2.51>.

berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti¹¹. Sumber data yang menjadi bahan akan penelitian ini berupa buku, jurnal dan situs internet yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable. Selanjutnya dilakukan analisis secara induktif yaitu mengambil suatu konklusi atau kesimpulan dari situasi yang kongkrit menuju pada hal-hal yang abstrak, atau dari pengertian yang khusus menuju pengertian yang bersifat umum¹².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa deskripsi teoretik sesuai dengan tujuan penelitian. Perencanaan adalah bagian daripada manajemen. Manajemen pendidikan Islam adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan berupa proses pengelolaan hasil kerja bersama sekelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi pendidikan Islam agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah dilaksanakan sebelumnya secara efektif dan efisien.

Dalam upaya menciptakan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, perlu ada kesepakatan kerjasama antara guru, orang tua, administrator¹³ dan peserta didik bahwa sekolah harus menjadi tempat yang memaksimalkan pembelajaran bagi peserta didik, di mana, peserta didik merasa bahagia dalam proses belajar¹⁴. Model dan metode perencanaan pendidikan tentunya berbeda dengan model dan metode perencanaan pengajaran, perencanaan pendidikan cakupannya lebih luas dan lebih umum menyangkut rencana dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pengambil kebijakan tertinggi dalam instansi pendidikan¹⁵. Mengingat pentingnya sebuah perencanaan dan sangat utamanya penetapan suatu model perencanaan karena memiliki implikasi yang besar dalam pengembangan lembaga pendidikan, berikut beberapa model yang biasa diterapkan di suatu lembaga pendidikan dari beberapa literasi¹⁶.

Model-model Perencanaan Pendidikan

Beberapa model perencanaan pendidikan yang patut diketahui, antara lain:

- a) Model Perencanaan Komprehensif Model ini terutama digunakan untuk menganalisis perubahan-perubahan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Di samping itu berfungsi sebagai suatu patokan dalam menjabarkan rencana-rencana yang lebih spesifik kearah tujuan-tujuan yang lebih luas.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*, 27th ed. (Bandung: Alfabet, 2017).

¹² Astuti, Afrianni, and Cahyani, "A Library Research: The Implementation of Genre Based Approach in Indonesian Vocational High Schools."

¹³ M Arief Affandi, Abdul Malik Karim Amrullah, and Muhammad In'am Esha, "Administrasi Pendidikan Islam Dan Seni Mengelolanya," *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 1-19, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.630>.

¹⁴ Fatkhul Mubin, "Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan," 2020, <https://doi.org/10.31219/osf.io/5fk6n>.

¹⁵ Kasmawati, "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam."

¹⁶ Nurhasanah, "Teknik Dan Model Perencanaan Pendidikan," 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/gudj2>.

- b) Model Target Setting Model ini diperlukan dalam upaya melaksanakan proyeksi ataupun memperkirakan tingkat perkembangan dalam kurun waktu tertentu. Model ini diperlukan dalam upaya melaksanakan proyeksi atau memperkirakan tingkat perkembangan dalam kurun waktu tertentu. Dalam persiapannya dikenal model untuk analisis demografis dan proyeksi penduduk, model untuk memproyeksikan jumlah siswa yang terdaftar dalam sekolah, dan model untuk memproyeksikan kebutuhan tenaga kerja.
- c) Model Costing dan keefektifan biaya Model ini sering digunakan untuk menganalisis proyek-proyek dalam kriteria efisien dan efektifitas ekonomis. Dengan model ini dapat diketahui proyek yang paling fleksibel dan memberikan suatu perbandingan yang paling baik diantara proyek-proyek yang menjadi alternative penanggulangan masalah yang dihadapi. Penggunaan model ini dalam pendidikan didasarkan pada pertimbangan bahwa pendidikan itu tidak terlepas pada pertimbangan dari masalah pembiayaan. Dengan sejumlah biaya yang dikeluarkan selama proses pendidikan, diharapkan dalam kurun waktu tertentu dapat memberikan benefit tertentu. Model ini digunakan untuk menganalisis proyek-proyek dalam kriteria efisien dan efektivitas ekonomis. Penggunaan model ini dalam pendidikan didasarkan bahwa pendidikan tidak terlepas dari biaya yang diharapkan membawa keuntungan atau benefit. Dapat dikatakan model ini sama dengan model untung rugi.
- d) Model PPBS (planning, programming, budgeting system) bermakna bahwa perencanaan, penyusunan program dan penganggaran dipandang sebagai suatu sistem yang tak terpisahkan satu sama lainnya. PPBS merupakan suatu proses yang komprehensif untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif. Menurut Fattah (2013: 51) model ini bermakna bahwa perencanaan, penyusunan program, dan penganggaran dipandang sebagai suatu sistem yang komprehensif untuk pengambilan keputusan yang efektif.

Dari keempat model perencanaan masing-masing memiliki keunggulan. Dalam pendidikan dasar model perencanaan komprehensif dan PPBS akan lebih sesuai karena di dalamnya dapat terintegrasi dan bersifat menyeluruh di semua lingkup sekolah/madrasah dan atau pesantren.

Model Perencanaan Tersruktur dan Adaptif

Pola perencanaan yang terstruktur dan partisipatif memiliki dampak positif terhadap perkembangan lembaga pendidikan¹⁷. Beberapa temuan utama meliputi:

1. Keterlibatan Stakeholder: Keterlibatan aktif dari berbagai stakeholder, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam proses perencanaan meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap implementasi program. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi dalam kegiatan sekolah dan dukungan terhadap kebijakan yang diterapkan.
2. Fleksibilitas dan Adaptabilitas: Pola perencanaan yang fleksibel memungkinkan lembaga untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal dan kebutuhan internal. Misalnya, ketika terjadi perubahan kurikulum nasional, lembaga dapat dengan cepat menyesuaikan program pengajaran tanpa mengorbankan kualitas pendidikan.

¹⁷ Rinovian Rais et al., *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*, 2023.

3. Penggunaan Teknologi: Integrasi teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Contohnya, penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) membantu dalam pengorganisasian materi ajar dan memfasilitasi komunikasi antara guru dan siswa.
4. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Lembaga yang menerapkan pola perencanaan yang baik menunjukkan peningkatan dalam berbagai indikator kualitas pendidikan, seperti hasil ujian siswa, tingkat kelulusan, dan kepuasan stakeholder. Data menunjukkan bahwa siswa dari lembaga dengan perencanaan yang baik memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga yang perencanaannya kurang terstruktur.
5. Pengelolaan Sumber Daya: Perencanaan yang efektif juga berdampak pada pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Lembaga dapat mengalokasikan anggaran dan sumber daya lainnya secara lebih efisien, sehingga mendukung berbagai program pengembangan yang berkelanjutan.
6. Kepemimpinan yang Visioner: Kepemimpinan yang visioner dan mampu mengarahkan proses perencanaan dengan jelas juga berperan penting dalam perkembangan lembaga pendidikan. Pemimpin yang memiliki visi jangka panjang dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota lembaga untuk bekerja menuju tujuan bersama.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pola perencanaan yang baik tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat kapasitas lembaga untuk menghadapi tantangan dan perubahan di masa depan.

Diskusi

Perencanaan pendidikan dalam menghadapi tantangan global ini berarti pemilihan atau penentuan strategi yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang ditetapkan menghadapi tantangan di masa depan. Perencanaan pendidikan yang dilakukan pada dasarnya adalah wujud tanggung jawab dari berbagai alternatif pilihan yang ada dalam kehidupan¹⁸. Hakikat perencanaan pendidikan juga dapat berarti sebuah proses pembuatan peta perjalanan ke arah masa depan pendidikan yang diinginkan¹⁹. Sebagai sebuah proses, perencanaan pendidikan terus akan berjalan tanpa henti, ia akan terus berkembang, memperbarui, dan menyesuaikan diri sepanjang proses perjalanan tersebut²⁰. Dengan demikian, perencanaan pendidikan menghadapi tantangan global merupakan sebuah upaya untuk memaksimalkan akibat dari sebab-keputusan pilihan-

¹⁸ Luthfie Noor Fithriasari and Muhammad Yahya Ashari, "Peran Perencanaan Dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam Modern."

¹⁹ Suhadi Suhadi, "Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam," *Madaniyah* 13, no. 1 (2023): 1-18, <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.594>.

²⁰ Nuraeni Nuraeni and Endin Mujahidin, "Landasan Dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2, no. 2 (2021): 104, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i2.4596>.

yang diambil mengenai kebijakan pendidikan sekarang untuk masa depan serta sebagai upayaantisipasi akan adanya kebijakan pendidikan yang tidak tepat sasaran²¹.

Kualitas Pendidikan Islam merupakan isu penting yang tak pernah hilang dalam pengelolaan pendidikan²². Sebab, lembaga pendidikan yang berkualitas menjadi perhatian utama setiap lembaga pendidikan. Segenap upaya lembaga pendidikan terus dikerahkan untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikannya. Termasuk dalam menentukan sebuah perencanaan yang mengakomodir berbagai macam pola dan model perencanaan yang telah dihadirkan oleh banyak pakar perencanaan yang sesuai dan cocok untuk diimplementasikan oleh lembaga pendidikan²³, sehingga dalam proses adaptasi terhadap tantangan zaman yang semakin pesat dan kompleks, dapat menemukan pola atau model yang dapat memberikan jawaban terhadap harapan lembaga pendidikan²⁴.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan pola perencanaan partisipatif dan adaptif cenderung mengalami perkembangan yang lebih signifikan. Keterlibatan stakeholder tidak hanya meningkatkan kualitas perencanaan tetapi juga memperkuat implementasi program. Selain itu, penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam²⁵. Berikut pembahasan mengenai implikasi implikasi dari peneran pola atau model tersebut:

1. Keterlibatan Stakeholder

Keterlibatan berbagai stakeholder dalam proses perencanaan menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan inklusif. Hal ini penting karena setiap kelompok stakeholder memiliki perspektif dan kebutuhan yang berbeda. Dengan melibatkan mereka, lembaga pendidikan dapat merancang program yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan semua pihak. Selain itu, keterlibatan ini juga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan program yang direncanakan.

2. Fleksibilitas dan Adaptabilitas

Fleksibilitas dalam perencanaan memungkinkan lembaga pendidikan untuk merespons perubahan dengan cepat dan efektif. Dalam konteks pendidikan yang dinamis, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kurikulum, kebijakan pemerintah, dan kebutuhan siswa sangat penting. Pola perencanaan yang fleksibel memungkinkan lembaga untuk tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang.

²¹ Cicih Mustikawati and Muhamad Doni Tabrani, "Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Potensi Manajemen Pendidikan Islam Terhadap Kemampuan Manajemen Organisasi" 6, no. 6 (2024): 6485-96.

²² Fathul Maujud, "IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM Pagutan)," *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 31-51.

²³ Nuraeni and Mujahidin, "Landasan Dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam."

²⁴ ASROP SAFI'I. ANDI SULISTIO, BINTI MAUNAH, "FENOMENA MANAJEMEN PERUBAHAN: KONSEP, MODEL, DAN IMPLEMENTASINYA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TRANSFORMATIF," *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 3 (2024): 210-26.

²⁵ Kasmawati, "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam."

3. Penggunaan Teknologi

Integrasi teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi. Teknologi dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, memfasilitasi komunikasi, dan mendukung pembelajaran jarak jauh. Dengan memanfaatkan teknologi, lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

4. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola perencanaan yang baik berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pendidikan. Lembaga yang menerapkan perencanaan yang terstruktur dan partisipatif menunjukkan peningkatan dalam berbagai indikator kualitas, seperti hasil ujian siswa, tingkat kelulusan, dan kepuasan stakeholder. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang baik tidak hanya berdampak pada aspek administratif tetapi juga pada hasil belajar siswa.

5. Pengelolaan Sumber Daya

Perencanaan yang efektif juga berdampak pada pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Dengan perencanaan yang matang, lembaga pendidikan dapat mengalokasikan anggaran dan sumber daya lainnya secara lebih efisien. Hal ini memungkinkan lembaga untuk mendukung berbagai program pengembangan yang berkelanjutan dan memastikan bahwa semua kebutuhan operasional terpenuhi.

6. Kepemimpinan yang Visioner

Kepemimpinan yang visioner memainkan peran penting dalam mengarahkan proses perencanaan. Pemimpin yang memiliki visi jangka panjang dapat menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota lembaga untuk bekerja menuju tujuan bersama. Kepemimpinan yang kuat dan visioner juga memastikan bahwa proses perencanaan berjalan dengan lancar dan semua pihak terlibat secara aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya perencanaan dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam, dengan penekanan pada penggunaan model perencanaan yang holistik, adaptif, dan fleksibel. Perencanaan yang baik dianggap dapat meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan lembaga. Artikel ini menyoroti pentingnya keterlibatan stakeholder, integrasi teknologi, dan kepemimpinan yang visioner dalam proses perencanaan untuk menghadapi tantangan global serta memastikan keberlanjutan dan relevansi lembaga pendidikan Islam di masa depan.

Temuan utama menunjukkan bahwa perencanaan partisipatif dan terstruktur dapat memperkuat kapasitas lembaga pendidikan dalam merespons perubahan, mengelola sumber daya secara efisien, serta meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan stakeholder. Artikel ini juga mengidentifikasi beberapa model perencanaan, seperti model komprehensif, model target setting, dan model PPBS, yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan lembaga pendidikan. Kesimpulannya, pola perencanaan yang tepat tidak hanya mendukung keberhasilan jangka pendek, tetapi juga mempersiapkan lembaga untuk keberlanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M Arief, Abdul Malik Karim Amrullah, and Muhammad In'am Esha. "Administrasi Pendidikan Islam Dan Seni Mengelolanya." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 1–19. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.630>.
- ANDI SULISTIO, BINTI MAUNAH, ASROP SAF'I. "FENOMENA MANAJEMEN PERUBAHAN: KONSEP, MODEL, DAN IMPLEMENTASINYA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM TRANSFORMATIF." *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 3 (2024): 210–26.
- Astuti, Sari, Luthfia Afrianni, and Indah Fathyyah Cahyani. "A Library Research: The Implementation of Genre Based Approach in Indonesian Vocational High Schools." *JOLADU: Journal of Language Education* 1, no. 2 (2023): 39–43. <https://doi.org/10.58738/joladu.vii2.51>.
- Kasmawati. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Idaarah* 3, no. 1 (2019): 138–47.
- Luthfie Noor Fithriasari, and Muhammad Yahya Ashari. "Peran Perencanaan Dalam Pembangunan Lembaga Pendidikan Islam Modern." *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* 5, no. 2 (2023): 1–10. <https://doi.org/10.61181/ats-tsaqofi.v5i2.321>.
- Maujud, Fathul. "IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM Pagutan)." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 31–51.
- Mubin, Fatkhul. "Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan," 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/5fk6n>.
- Mustikawati, Cicuh, and Muhamad Doni Tabrani. "Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Potensi Manajemen Pendidikan Islam Terhadap Kemampuan Manajemen Organisasi" 6, no. 6 (2024): 6485–96.
- Mustopa, Ali Mustopa Yakub Simbolon, and Iswantir Iswantir. "Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di Era Disrupsi." *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 15, no. 1 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1565>.
- Nuraeni, Nuraeni, and Endin Mujahidin. "Landasan Dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan Islam." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2, no. 2 (2021): 104. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i2.4596>.
- Nurcholiq, Mochamad. "PERENCANAAN STRATEGIS LEMBAGA PENDIDIKAN (Studi Kasus Pembelajaran Mandiri Integratif Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang)." *Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 196–211. <https://doi.org/10.32478/leadership.v4i2.1798>.
- Nurhasanah. "Teknik Dan Model Perencanaan Pendidikan," 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9udj2>.
- Putra, Erik Hadi. "Rencana Strategis Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 83. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.viii.6473>.
- Rais, Rinovian, Muhammad Ihsan Dacholfany, Arief Yanto Rukmana, Romi Mesra,

- Firman Saleh, Dewilna Helmi, Fitriah, et al. Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan, 2023.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD. 27th ed. Bandung: Alfabet, 2017.
- Suhadi, Suhadi. "Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *Madaniyah* 13, no. 1 (2023): 1–18. <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.594>.
- Yati & Budiarti. "Perencanaan Pendidikan Islam: Model Dan Metode Perencanaan Pendidikan." *At-Tazakki* 4, no. 2 (2020): 210–21.